

Economic Update – Kenaikan Harga Bahan Makanan Mendorong Inflasi Mei 2019

Inflasi Mei 2019 mencapai 0,68%. Mengutip data Badan Pusat Statistik, inflasi Mei terjadi pada semua kelompok pengeluaran. Terhadap April 2019 (mom), terjadi inflasi pada kelompok Bahan Makanan sebesar 2,02% ; kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau sebesar 0,56% ; kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,06% ; kelompok Sandang sebesar 0,45% ; kelompok Kesehatan sebesar 0,18% ; kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga sebesar 0,03% ; serta kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,54%. Tingkat inflasi dari Januari hingga Mei 2019 tercatat 1,48% (ytd) dan tingkat inflasi Mei 2019 dibandingkan Mei 2018 (yoy) sebesar 3,32%.

Kenaikan harga bahan makanan memberi andil terbesar terhadap inflasi. Inflasi terutama disebabkan oleh faktor musiman kenaikan harga bahan makanan selama bulan Ramadan, di antaranya cabai merah, bawang putih, daging ayam ras, telur, dan ikan. Andil kelompok pengeluaran ini terhadap inflasi mencapai 0,43%. Penyebab lain adalah adanya kenaikan tarif angkutan udara yang berimbas pada kenaikan tarif transportasi antar kota (0,04%) dan tarif kereta api (0,02%). Secara total, andil kelompok pengeluaran Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan mencapai 0,1%. Dari pengamatan di 82 kota, inflasi terjadi di 81 kota, tertinggi terjadi di Tual (2,91% mom), dan hanya satu kota yang mengalami deflasi (Merauke, -0,49% mom).

Tingkat inflasi inti mencerminkan masih kuatnya daya beli masyarakat. Inflasi komponen inti, umumnya dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti interaksi permintaan dan penawaran, mencapai 0,27% mom. Secara tahunan, terjadi inflasi 3,12%, lebih tinggi dari April 2019 (3,05% yoy). Tingkat inflasi ini merupakan yang tertinggi sejak Juni 2017, mengindikasikan tingkat daya beli masyarakat yang tetap kuat. Sementara itu, komponen yang harganya diatur pemerintah (*administered price*) dan komponen yang harganya bergejolak (*volatile foods*) mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,48% mom dan 2,18% mom. Andil komponen inti, komponen yang harganya diatur pemerintah, dan komponen yang harganya bergejolak terhadap inflasi Mei masing-masing sebesar 0,16%, 0,09%, dan 0,43%.

Kami perkirakan inflasi mencapai 3,41% pada akhir 2019. Perkiraan ini sejalan dengan target inflasi 2019 Bank Indonesia yang berada di kisaran 2,5% hingga 4,5%. Ke depan, kami melihat tingkat inflasi akan tetap stabil dan terkendali. Ini didorong oleh efektifnya implementasi empat kebijakan utama (4K) terkait keterjangkauan harga yang telah disepakati bersama antara Pemerintah dan Bank Indonesia. 4K meliputi Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. (bh)

Key Indicators

Market Perception	10-Jun-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	101.255	115.458	137.45
Indonesia CDS10Y	167.855	186.655	214.00
VIX Index	15.94	18.86	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,250	(↑) -0.16%	-0.97%
EUR/USD	1.1312	(↓) -0.19%	-1.35%
GBP/USD	1.2685	(↓) -0.41%	-0.54%
USD/JPY	108.45	(↓) 0.24%	-1.13%
AUD/USD	0.6961	(↓) -0.57%	-1.25%
USD/SGD	1.3664	(↓) 0.32%	0.26%
USD/HKD	7.843	(↓) 0.01%	0.14%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.9	(↓) -0.04	4.87
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	-46.64
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-38.30
LIBOR - 3M	2.5	- 0.00	-35.70
LIBOR - 6M	2.4	- 0.00	-50.39

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.41%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.92%	US Treasury 10 Y	2.15%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.1%	0.3%	12-Jun
US	CPI YoY	1.9%	2.0%	12-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.3/bbl	(↓) -1.58%	15.78%
Gold (Composite)	1,328/oz	(↓) -0.96%	3.55%
Coal (Newcastle)	73.5/ton	(↑) 0.96%	-27.98%
Nickel (LME)	11,646/ton	(↑) 0.25%	8.94%
Copper (LME)	5,874/ton	(↑) 1.29%	-1.53%
CPO (Malaysia FOB)	473.7/ton	(↓) -1.90%	-2.28%
Tin (LME)	19,240/ton	(↑) 0.08%	-1.21%
Rubber (TOCOM)	2.1/kg	(↑) 0.22%	34.47%
Cocoa (ICE US)	2,544/ton	(↑) 2.66%	5.30%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.32	-17.30	-53.60
FR0078	May-29	7.94	7.71	-22.40	-23.20
FR0068	Mar-34	8.29	8.12	-24.80	-17.50
FR0079	Apr-39	8.28	8.22	-17.10	-5.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.47	-3.10	-84.60
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.16	-5.40	-118.20

Gubernur Bank Indonesia (BI) mengatakan perbaikan peringkat utang pemerintah oleh lembaga pemeringkat internasional (S&P) dikarenakan prospek ekonomi Indonesia yang baik dalam jangka pendek dan jangka panjang. (Investor Daily, 11 Juni 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan akhir kemarin (10/6). Penguatan pasar saham Wall Street disebabkan meredanya ketegangan hubungan Meksiko-AS setelah adanya kesepakatan mengenai imigrasi yang berujung pada penundaan kenaikan tarif impor untuk Meksiko. Dow Jones naik sebesar 0,30% ke level 26.062,7 (+11,73% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,47% ke posisi 2.886,7 (+15,15% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,59% ke posisi 7.375,5 (+9,62% ytd) dan France CAC menguat sebesar 0,34% ke posisi 5.382,5 (+13,78% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat, dengan Nikkei Jepang menguat 1,20% ke posisi 21.134,4 (+5,59% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,69% ke posisi 3.188,1 (+3,89% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan (10/6) karena didorong oleh sentimen positif eksternal seperti meningkatnya ekspektasi pasar terhadap pemotongan suku bunga AS. IHSG menguat sebesar 1,30% ke posisi 6.289,6 (1,5% ytd). Saham-saham pendorong penguatan IHSG ke zona positif antara lain BRI (+3,2%) ke posisi 4.230, Telekomunikasi Indonesia (+3,6%) ke posisi 4.040, dan Astra International (+3%) ke posisi 7.675. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR480,8 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR58,3 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN berjenis 10 tahun turun sebesar 22,8 bps ke posisi 7,73% (-29,1 bps ytd). Arus modal asing yang masuk ke SBN per tanggal 31 Mei 2019 mencapai IDR56,3 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan (10/6). Rupiah ditutup terapresiasi sebesar 0,16% ke posisi 14.250 (apresiasi 1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **IDR14.205-14.260**. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang **6.275-6.315** dan Rupiah terhadap USD diprediksi bergerak pada kisaran **IDR14.205-14.275**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14250	14195	14205	14275	14296	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.1312	1.1265	1.1289	1.1337	1.1361	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.2684	1.2597	1.2640	1.2740	1.2797	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Sell	0.9899	0.9864	0.9881	0.9918	0.9938	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	108.45	108.08	108.27	108.68	108.90	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3666	1.3597	1.3632	1.3691	1.3715	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.6961	0.6888	0.6925	0.7005	0.7048	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	6.9436	6.9212	6.9324	6.9570	6.9704	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6290	6178	6275	6315	6335	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	53.99	52.48	53.24	54.37	54.74	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Sell	1328	1315	1322	1338	1347	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- Utilisasi industri semen nasional ditargetkan mencapai 75% pada tahun 2019.** Jumlah tersebut tumbuh 7% (yoy) dibandingkan utilisasi industri semen nasional pada tahun 2018 sebesar 68%. Direktur Industri Semen, Keramik, dan Pengolahan Bahan Galian Non logam Kementerian Perindustrian menargetkan ekspor semen dan klinker bisa mencapai 7 juta ton atau tumbuh 24% (yoy) pada tahun 2019. Pihaknya juga mengatakan optimis pertumbuhan sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) akan tumbuh mencapai 4,3% (yoy). Adapun target tersebut lebih tinggi dibandingkan pencapaian 1Q19 yang sebesar 3,6% (yoy). Menurutnya hal ini seiring gencarnya proyek infrastruktur dan pembangunan properti. (Investor daily, 11 Juni 2019)
- Penjualan PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) pemilik lisensi KFC di Indonesia tumbuh 25% (yoy) selama periode Ramadan dan Lebaran tahun 2019.** Direktur FAST mengatakan penjualan tumbuh signifikan menjelang buka puasa dan sahur selama Ramadan dan ketika musim mudik lebaran. Adapun kenaikan harga ayam potong selama momentum tersebut masih terkendali sehingga pihaknya tidak menaikkan harga jual. Sebagai informasi hingga 31 Mei 2019, FAST telah mengoperasikan 714 gerai. FAST juga tercatat mengalokasikan *capex* sebesar IDR550 miliar untuk membuka 60 gerai baru dengan target pertumbuhan pendapatan 13,5% (yoy) pada tahun 2019. (Kontan, 11 Juni 2019)
- PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) berencana memperluas jaringan distribusi di Luar Jawa.** *Investor Relations* ISSP mengatakan perusahaan berencana menambah dua depo pada tahun ini dengan nilai investasi sekitar IDR50 miliar di Makassar dan Samarinda. Adapun dua depo baru tersebut akan melengkapi total depo ISSP menjadi empat. Sebagai tambahan informasi, target pertumbuhan penjualan ISSP tahun ini yaitu sebesar IDR5,36 triliun atau tumbuh 20% (yoy) dibandingkan realisasi penjualan tahun 2018 yang sebesar IDR4,47 triliun. (Kontan, 11 Juni 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri